

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi analisis dampak relokasi pasar tradisional (meliputi variabel Aksesibilitas, Fasilitas, Komoditi, Zonasi) terhadap minat beli masyarakat untuk berbelanja di Pasar Percontohan Sentolo maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis Uji F Simultan diperoleh hasil bahwa variabel Aksesibilitas, Fasilitas, Ragam Komoditi, dan Zonasi Pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat beli masyarakat berbelanja di Pasar Sentolo Pasca Relokasi dengan sig. 0,000. Minat Beli masyarakat untuk berbelanja di pasar tersebut dipengaruhi oleh variabel independen pada model sebesar 44,9% dan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.
2. Variabel Aksesibilitas menuju pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat berbelanja di Pasar Percontohan Sentolo.
3. Variabel Fasilitas-fasilitas di pasar pasca relokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli masyarakat berbelanja di Pasar Percontohan Sentolo karena kelengkapan fasilitas yang dimiliki pasar baru tidak dirasakan/digunakan oleh mayoritas masyarakat yang berbelanja.

4. Variabel Ragam Komoditi yang dijual di pasar pasca relokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat untuk berbelanja di Pasar Percontohan Sentolo.
5. Variabel Zonasi pasar pasca relokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat untuk berbelanja di Pasar Percontohan Sentolo karena masyarakat dapat dengan mudah mengakses seluruh bagian pasar dengan biaya yang lebih efisien.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 96 responden dengan 4 variabel independen. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden sehingga dapat mewakili populasi masyarakat yang berbelanja di pasar tradisional. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan variabel-variabel berbeda di dalam model penelitian yang bertema sama sehingga dapat lebih diketahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat beli masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional.
2. Adanya relokasi pasar menyebabkan perbedaan indikator untuk mengakses pasar dari sebelum relokasi dan pasca relokasi. Aksesibilitas menuju pasar memiliki pengaruh yang sedemikian rupa dalam menunjang aktivitas jual-beli di Pasar Percontohan Sentolo. Untuk mengakses pasar baru agar lebih mudah dijangkau masyarakat maka perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana dari pemerintah seperti peningkatan akses jalan raya beraspal di kampung-kampung dan

perbaiki jalan raya yang berlubang, serta maksimalisasi sarana-sarana transportasi dengan rute pendek di sekitar kawasan Pasar Percontohan Sentolo bertarif murah.

3. Keberagaman komoditi produk yang dijual di pasar memicu rutinitas masyarakat berbelanja di Pasar Sentolo pasca relokasi. Beberapa los dan kios pasar banyak yang mendapati peringatan dari pihak koordinator karena sudah tidak aktif digunakan dalam jangka waktu beberapa bulan. Hal ini menurunkan jumlah komoditi jual sehingga masyarakat hanya mampu memiliki pilihan yang terbatas dalam membeli produk yang sama. Oleh sebab itu, pihak pengelola harus berupaya mengaktifkan los dan kios yang telah lama kosong daripada menunggu penyewa untuk berdagang kembali misal dengan melakukan promosi/iklan tentang adanya los/kios berharga murah ataupun bersubsidi.
4. Kebijakan zonasi pasar yang sudah rapi dapat ditingkatkan kembali dengan melakukan pemutaran zonasi, misal dalam kurun waktu bulanan sehingga bagi masyarakat yang tidak mempunyai cukup waktu untuk berbelanja di pasar dapat mengetahui produk-produk *uptodate* yang diperdagangkan.